

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Adanya nilai-nilai akhlak pada kegiatan pembacaan maulid *Simtud Duror* di majelis shalawat Al-Kautsar kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah: Tawadhu', istiqomah, sopan santun, ikhlas, mahabbah dan ukhuwah Islamiyah.
2. Adanya faktor penunjang munculnya nilai-nilai akhlak pada kegiatan pembacaan maulid *Simtud Duror* di majelis shalawat Al-Kautsar kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yaitu: Faktor pribadi karena rasa cinta dengan Rasulullah, suka dengan maulid dan sebagainya, kemudian faktor keluarga yaitu karena motivasi dan suruhan dari orang tua, dan yang terakhir adalah karena lingkungan yaitu karena fasilitas majelis yang nyaman, pimpinan majelis yang ramah dan sebagainya dan adanya faktor penghambat munculnya nilai-nilai akhlak pada kegiatan pembacaan maulid *Simtud Duror* di majelis shalawat Al-Kautsar kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah: Faktor pribadi, yaitu ada halangan berhadir karena ada pekerjaan, kuliah, sekolah dan lain sebagainya, kemudian karena lingkungan seperti karena buku *rawi* dan buku syair yang kurang banyak, jamaah yang terkadang mengganggu dan lain sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Jamaah Majelis Shalawat Al-Kautsar

Untuk jamaah yang secara langsung mengikuti kegiatan pembacaan maulid *Simmtud Duror* di majelis shalawat Al-Kautsar kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sebaiknya membiasakan berakhlak seperti Rasulullah SAW, baik itu ketika di dalam kegiatan majelis maupun di luar kegiatan, karena yang di baca jamaah ketika pembacaan maulid *Simmtud Duror* adalah kitab yang berisi tentang perjalanan hidup Rasulullah sekaligus berisi tentang akhlak Rasulullah SAW.

2. Pimpinan Majelis Shalawat Al-Kautsar

Untuk pimpinan jamaah yang secara langsung mengikuti kegiatan pembacaan maulid *Simmtud Duror* di majelis shalawat Al-Kautsar kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sebaiknya lebih memperbanyak dan meningkatkan kualitas sarana prasarana dan fasilitas yang ada di majelis shalawat Al-Kautsar, kemudian nasehat dan teguran pimpinan majelis shalawat Al-Kautsar juga sangat diperlukan untuk jamaah majelis yang misalnya masih sering bercanda ketika kegiatan majelis guna terciptanya pengamalan Akhlak Rasulullah SAW, baik itu saat di dalam majelis maupun saat di luar majelis.